

Pelatihan Public Speaking untuk Keterampilan Berbicara Didepan Umum pada Siswa SMP Negeri 1 Liang

Hardiansyah Agama¹, Endang Mustikowati²

^{1,2}Ilmu Komunikasi1, Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Luwuk

E-mail: hardiansyahagama@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7753>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 Aug 2026

Revised: 27 Aug 2026

Accepted: 4 September 2026

Kata kunci

Public Speaking,
Keterampilan Berbicara,
Kepercayaan Diri, Siswa
SMP

Keywords:

Public Speaking,
Speaking Skills, Self-
Confidence, Middle
School Students.



ABSTRACT

Kegiatan Pelatihan Public Speaking untuk Keterampilan Berbicara di Depan Umum pada Siswa SMP Negeri 1 Liang dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki kepercayaan diri yang rendah dalam berbicara di depan umum, cenderung pasif dalam berdiskusi, serta belum terbiasa menyampaikan pendapat secara terstruktur di hadapan orang banyak. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara di depan umum secara percaya diri, terstruktur, dan komunikatif, sekaligus mendukung pengembangan keterampilan komunikasi dan kepemimpinan siswa di lingkungan sekolah. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahap observasi, perencanaan, penyampaian materi, serta pendampingan dan praktik langsung yang melibatkan siswa secara aktif. Materi yang disampaikan meliputi teknik dasar public speaking, cara mengatasi rasa gugup, olah vokal dan intonasi, penggunaan bahasa tubuh (gesture), teknik menyusun kerangka berbicara, serta etika berbicara di depan umum. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman dan kepercayaan diri yang signifikan, terutama pada sesi praktik dan simulasi berbicara di depan kelas. Program ini memberikan dampak positif berupa peningkatan keterampilan komunikasi siswa yang dapat diterapkan dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti menjadi pembawa acara (MC), menyampaikan pendapat dalam diskusi kelas, mengikuti lomba pidato atau debat, serta berperan aktif dalam kegiatan organisasi siswa

This Public Speaking Training activity aimed at improving Public Speaking Skills for Students of SMP Negeri 1 Liang was motivated by initial observations indicating that the majority of students still possess low self-confidence when speaking in public, tend to be passive in discussions, and are not accustomed to expressing opinions in a structured manner before an audience. The purpose of this training is to enhance students' ability to speak in public confidently, structurally, and communicatively, while also supporting the development of students' communication and leadership skills within the school environment. The implementation method consisted of observation, planning, material delivery, as well as guidance and direct practice that actively engaged the students. The materials covered included basic public speaking techniques, methods for overcoming nervousness, vocal and intonation exercises, the use of body language (gestures), techniques for organizing a speech outline, and public speaking etiquette. The results of the activity showed that the students demonstrated significantly improved understanding and self-confidence, especially during practice sessions and simulated speaking exercises in front of the class. This program has had a positive impact by enhancing students' communication skills, which can be applied in various school activities, such as serving as masters of ceremony (MCs), expressing opinions in class discussions, participating in speech or debate competitions, and playing active roles in student organization activities.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Hardiansyah Agama et al (2026). Pelatihan Public Speaking untuk Keterampilan Berbicara Didepan Umum pada Siswa SMP Negeri 1 Liang 5(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7753>

PENDAHULUAN

Kecamatan Liang merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Banggai Kepulauan, Provinsi Sulawesi Tengah, yang memiliki posisi strategis sebagai pusat aktivitas pendidikan bagi masyarakat di kawasan kepulauan tersebut. SMP Negeri 1 Liang, sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama di kecamatan ini, menjadi rujukan utama bagi anak-anak dari berbagai desa sekitar untuk menempuh pendidikan formal. Kondisi geografis yang berada di kawasan kepulauan turut membatasi akses siswa terhadap kegiatan pengembangan diri, termasuk pelatihan komunikasi dan keterampilan berbicara di depan umum, yang di wilayah perkotaan umumnya lebih mudah diperoleh melalui berbagai program ekstrakurikuler maupun lembaga pengabdian masyarakat dari perguruan tinggi.

Di tengah keterbatasan tersebut, muncul persoalan mendasar terkait rendahnya keterampilan berbicara di depan umum (public speaking) pada siswa SMP Negeri 1 Liang. Permasalahan serupa juga ditemukan pada kegiatan pelatihan di SMPN 15 Banjarmasin, di mana rendahnya rasa percaya diri dalam berbicara di depan umum menjadi hambatan utama siswa dalam berkomunikasi secara verbal (Armajijn et al., 2024). Minimnya program pelatihan yang terstruktur di sekolah menjadi faktor utama yang menghambat siswa dalam menyampaikan ide dan gagasan secara efektif, padahal keterampilan ini merupakan bekal penting yang akan terus dibutuhkan siswa, baik dalam proses pembelajaran, kehidupan sosial, maupun kelak ketika memasuki dunia kerja.

Inti permasalahan dalam penelitian ini adalah belum optimalnya keterampilan berbicara di depan umum pada siswa SMP Negeri 1 Liang akibat terbatasnya pelatihan public speaking yang tersedia di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pelatihan public speaking sebagai upaya meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum pada siswa SMP Negeri 1 Liang. Beberapa temuan sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif diterapkan. Pelatihan public speaking yang membentuk siswa SMP Negeri 3 Belik menjadi Master of Ceremony (MC) melalui metode kelompok dan praktik langsung terbukti meningkatkan skor rata-rata keterampilan public speaking siswa secara signifikan pada seluruh aspek yang diukur (Durotunnasih et al., 2025). Pelatihan serupa yang melibatkan siswa OSIS dan MPK di SMP Telkom Makassar juga menunjukkan bahwa simulasi berbicara di depan umum mampu mendorong siswa untuk lebih berani mengeksplorasi diri (Buwono et al., 2025). Di Kota Depok, pelatihan public speaking bagi siswa SMP dan SMA turut dilaporkan berhasil meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam berbicara di depan umum (Maya Kasmita et al., 2023). Sementara itu, (Rahmiati et al., 2022) dalam pelatihan publik speaking di Desa Arabika, Kecamatan Sinjai Barat, membuktikan bahwa pendekatan pelatihan berbasis komunitas juga relevan diterapkan pada siswa di wilayah non-perkotaan, sebagaimana kondisi geografis SMP Negeri 1 Liang. (Cahyani et al., 2024) turut menegaskan bahwa pelatihan public speaking secara nyata mampu meningkatkan soft skill siswa sekolah menengah. Berdasarkan berbagai temuan tersebut, pelatihan public speaking yang terstruktur dan berkelanjutan menjadi solusi yang relevan untuk diterapkan guna mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan berbicara di depan umum pada siswa SMP Negeri 1 Liang.

METODE

Melalui pelatihan public speaking, siswa diharapkan mampu menyampaikan ide, pendapat, maupun informasi dengan bahasa yang jelas, sopan, dan mudah dipahami oleh audiens. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih rasa percaya diri siswa dalam tampil di depan kelas maupun di lingkungan sekolah.

Pada tahap kegiatan ini di mulai dengan Observasi di lingkungan Desa Saleati, observasi dilakukan melalui pengamatan langsung, kemudian dilanjutkan dengan koordinasi dengan Pemerintah Desa Saleati, koordinasi dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Liang, melalui audiensi dengan kepala sekolah dan guru pendampingan untuk memaparkan rencana program kerja serta menentukan waktu dan sasaran peserta pelatihan yang sesuai dengan jadwal sekolah, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan Pelatihan Public Speaking Untuk Siswa SMP Negeri 1 Liang. Tahapan-tahapan dengan metode pelaksanaan kegiatan dapat disajikan pada table berikut:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan Pelaksanaan	Kegiatan	Metode	Materi
Observasi	Melakukan observasi di Desa Saleati, Kecamatan Liang	Pengamatan langsung lingkungan di Desa Saleati	Observasi dengan mengidentifikasi kondisi dan permasalahan yang dihadapi
Koordinasi	Melaksanakan Koordinasi Bersama Kepala Sekolah dan Guru SMP Negeri 1 Liang	Pertemuan langsung dengan Kepala Sekolah dan guru SMP Negeri 1 Liang	Koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru SMP Negeri 1 Liang mengenai Program Kerja dan Waktu Pelaksanaan
Persiapan	Mempersiapkan kebutuhan teknis seperti materi yang dibawa dan alat untuk memaparkan materi seperti infokus dan sound system	Memastikan Pelatihan public speaking untuk keterampilan berbicara didepan umum pada siswa Siswa SMP Negeri 1 Liang menjadi lancar	Dengan Menyusun materi secara sistematis sesuai dengan tingkat pemahaman siswa SMP
Pelaksanaan	Pelatihan public speaking untuk keterampilan berbicara didepan umum pada siswa Siswa SMP Negeri 1 Liang	Pertemuan langsung dengan para siswa dan memaparkan materi serta praktek	Memberikan praktik dengan cara pendampingan para siswa dengan tema “Bangga jadi siswa SMPN 1 Liang” dengan menggunakan rumus: Pembuka, isi, penutup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Pelatihan Public Speaking untuk Keterampilan Berbicara di Depan Umum di SMP Negeri 1 Liang berjalan dengan baik dan mendapat sambutan positif dari pihak sekolah maupun siswa. Pada tahap perencanaan, koordinasi yang dilakukan sejak awal dengan kepala sekolah dan guru pendamping memudahkan mahasiswa dalam mengatur waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jadwal belajar-mengajar. Penyusunan materi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa SMP turut mendukung efektivitas penyampaian, karena materi dikemas secara sederhana, komunikatif, dan aplikatif sehingga mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan hasil pelaksanaan berlangsung, antusiasme siswa terlihat tinggi terutama pada sesi praktik berbicara di depan kelas. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai teknik dasar public speaking, cara mengatasi rasa gugup (nervousness), teknik olah vokal dan intonasi, penggunaan bahasa tubuh (gesture) yang tepat, teknik menyusun kerangka berbicara (pembukaan, isi, dan penutup), serta etika berbicara di depan umum. Selain itu, siswa juga mampu memahami pentingnya kontak mata (eye contact) dan kepercayaan diri dalam menyampaikan gagasan, serta mulai terbiasa menyusun dan menyampaikan pesan secara runtut dan percaya diri di hadapan teman-temannya.

Pada kegiatan pelatihan terbukti siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama sesi interaktif, terutama pada saat simulasi berbicara di depan umum dan permainan (games) yang dirancang untuk melatih keberanian tampil. Sehingga kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri siswa, karena mereka mendapatkan apresiasi dan masukan konstruktif atas penampilan yang telah mereka tunjukkan. Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa

terbantu dan memperoleh keterampilan baru yang dapat diterapkan dalam kegiatan sekolah, seperti menjadi pembawa acara (MC), menyampaikan pendapat dalam diskusi kelas, mengikuti lomba pidato/debat, serta tampil dalam kegiatan organisasi siswa (OSIS). Secara umum program ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan public speaking yang dikemas secara interaktif dan aplikatif merupakan strategi yang tepat guna diterapkan pada jenjang sekolah menengah pertama, karena tidak membutuhkan biaya tambahan untuk pengadaan alat, mudah diakses, serta mampu membekali siswa dengan keterampilan komunikasi yang akan berguna baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik di masa mendatang.



Gambar: Pelaksanaan Program Kerja Program Pelatihan Public Speaking Untuk Keterampilan Berbicara Di Depan Umum Di SMP Negeri 1 Liang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, perencanaan, dan pelaksanaan program Pelatihan Public Speaking untuk Keterampilan Berbicara di Depan Umum pada Siswa SMP Negeri 1 Liang, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta. Sebelum pelaksanaan program, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki kepercayaan diri yang rendah, cenderung pasif dalam berdiskusi, serta belum terbiasa menyampaikan pendapat secara terstruktur di depan umum. Kondisi ini menjadi dasar bagi tim KKN untuk melaksanakan program pelatihan sebagai langkah edukatif dan preventif.

Melalui tahap perencanaan yang matang, koordinasi dengan pihak sekolah, serta penyusunan materi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa SMP, pelaksanaan pelatihan dapat berjalan secara efektif dan interaktif. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai teknik dasar public speaking, cara mengatasi rasa gugup, olah vokal dan intonasi, bahasa tubuh, penyusunan kerangka berbicara, serta etika berbicara di depan umum. Antusiasme yang tinggi selama sesi praktik dan simulasi turut membuktikan bahwa pendekatan pelatihan yang aplikatif dan interaktif mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa secara signifikan.

Secara keseluruhan, program ini terbukti memberikan manfaat nyata bagi siswa, tidak hanya dari segi peningkatan keterampilan berbicara di depan umum, tetapi juga membekali siswa dengan kemampuan yang dapat diterapkan dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti menjadi pembawa acara (MC), menyampaikan pendapat dalam diskusi kelas, mengikuti lomba pidato atau debat, serta berperan aktif dalam kegiatan organisasi siswa. Dengan demikian, pelatihan public speaking ini merupakan strategi yang tepat guna diterapkan pada jenjang sekolah menengah pertama karena mudah diakses, tidak membutuhkan biaya tambahan, serta relevan dengan kebutuhan pengembangan karakter dan komunikasi siswa di era sekarang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam hal ini penulis sangat berterima kasih kepada pemerintah Desa saleati kabupaten banggai kepulauan, serta SDN 1 inpres Liang yang telah memberikan dukungan secara moril sehingga pelaksanaan kegiatan yang kami rencanakan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Armaijn, L., Darmayanti, D., Sonia, B., & Rochmat, H. (2024). No Title 済無No Title No Title No Title.

2(November 2025), 306–312.

- Buwono, S., Aminuyati, Wiyono, H., Karolina, V., Barella, Y., Hafizi, M. Z., Fitirana, D., & Budiharto, S. (2025). J . A . I: Jurnal Abdimas Indonesia. Abdimas Indonesia, 1(2), 26–32. <https://dmi-journals.org/jai/article/view/226>
- Cahyani, I., Wintoro, H., & Syafa'ah, N. (2024). Pelatihan Public Speaking untuk Meningkatkan Soft Skill Siswa MA Al Fatah Banjarnegara. Jurnal Ragam Pengabdian, 1(3), 77–85. <https://doi.org/10.62710/w03dza69>
- Durotunnasihah, A., Kurniawan, P. Y., Khojin, N., & Listina, O. (2025). Pelatihan Public Speaking : Membentuk Siswa SMP Menjadi MC yang Percaya Diri dan Menginspirasi. Era Abdimas: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Multidisiplin, 3(3), 47–51.
- Maya Kasmita, Ririn Nurfaathirany Hery, Rohmah Rifani, Muh. Rizal S, Asmunandar, A., Muhammad Aswan, & Firman Umar. (2023). Pelatihan Public Speaking Membangun Kepercayaan Diri Dan Berbicara Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp) Telkom Makassar. Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 44–446. <https://doi.org/10.56799/joongki.v2i2.1721>
- Rahmiati, R., Ridwan, H., Faridah, F., & Suriati, S. (2022). Pelatihan Publik Speaking Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa Di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat. Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 31–35. <https://doi.org/10.47435/jcs.v1i1.1148>